

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

### 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain *quasi eksperimen*. Penelitian ini menggunakan metode *Pre experimental* dengan *one group pre-test post-test design*. Posttest dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang diberikan dengan hari yang sama. Jika posttest dilakukan pada hari yang berbeda, dikhawatirkan adanya bias informasi. Efektifitas perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai pretest dengan posttest (Dharma, 2011). Bentuk rancangan metode ini adalah sebagai berikut:



Keterangan :

- O1 : Mengukur gambaran pengetahuan remaja putri mengenai SADARI sebelum diberikan pendidikan kesehatan media video (*pre-test*)
- X : Memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan media video SADARI (Intervensi)
- O2 : Mengukur kembali gambaran pengetahuan remaja putri mengenai SADARI setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video (*Post-test*)

### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi telah dilaksanakan di MAN 2 Lhoksukon Aceh Utara.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 14 sampai 15 Mei 2024

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai budaya karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini 56 siswi kelas XI MAN 2 Lhoksukon.

### **3.3.2 Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik Total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI MAN 2 Lhoksukon sebanyak 56 siswi

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016) Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen yang sering disebut sebagai *variabel stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2016)

Variabel Independen :Pendidikan Kesehatan Berbasis Video Tentang Pemeriksaan SADARI.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2016)

Variabel dependen : pengetahuan siswi kelas XI MAN 2 Lhoksukon

### **3.5 Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2016) bahwa Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

**Tabel 3.1**

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Variabel Independen						
1.	Penyuluhan berbasis video	Sesuatu proses menampilkan video mengenai cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri	Pemberian penyuluhan	penyuluhan		Sebelum Sesudah
Variabel Dependen						
2.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah	Lembar	Lembar kuesione	Skala	Baik

	siswi	bagaimana seseorang memahami dan mengerti tentang sesuatu yang di ajarkan	kuesioner	r	Ordinal	Cukup  Kurang baik
--	-------	---	-----------	---	---------	--------------------------

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari :

#### 1. Lembar kuesioner

Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan video terdiri dari :

##### 1. Kuesioner Pengetahuan siswi

Instrumen yang digunakan untuk penilaian pengetahuan siswi terhadap pemeriksaan SADARI dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di adopsi dari Budiman dan Riyanto (2013). Kemudian peneliti memodifikasi kembali Kuesioner ini yang terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala goodman dengan scoring sebagai berikut :

Salah (0)

Benar (1)

Adapun kategori nya adalah sebagai berikut:

1. Jika responden menjawab dengan nilai >15 maka dapat dikatakan pengetahuan nya Baik
2. Jika responden menjawab dengan nilai 11-15 maka dapat dikatakan pengetahuan nya Cukup
3. Jika responden menjawab dengan nilai >10 maka dapat dikatakan pengetahuan nya Kurang Baik

### 3.7 Validitas dan Reliabilitas

### 3.7.1 Validitas

Menurut Sudjana (2016) validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. uji validitas dalam penelitian ini adalah Instrumen yang digunakan untuk penilaian pengetahuan siswi terhadap pemeriksaan SADARI dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di adopsi dari Budiman dan Riyanto (2013). dengan uji validitas pengetahuan tentang sadari memiliki nilai r- hitung validitas lebih besar dari r- tabel , (0.36) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-20 item pernyataan adalah valid.

### 3.7.2 Reabilitas

Menurut (Masturoh & Anggita, 2018), alat ukur dikatakan reabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat konsisten. Pengujian reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrument tersebut. Instrumen yang digunakan untuk penilaian pengetahuan siswi terhadap pemeriksaan SADARI dalam penelitian ini berupa kuesioner yang di adopsi dari Budiman dan Riyanto (2013) dengan uji reabilitas pengetahuan tentang pelaksanaan SADARI memiliki nilai r- hitung reliabilitas lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah reliabel.

## 3.8 Prosedur Pengumpulan Data

### 3.8.1 Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan menggunakan teknik wawancara, pembagian kuesioner, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturo dan Anggita,2018).

Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner pada responden yang ada di MAN 2 Lhoksukon

## **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain (Masturo dan Anggita, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari MAN 2 Lhoksukon.

### **3.8.2 Pengumpulan Data**

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang akan dilakukan melalui proses administrasi dengan cara mendapatkan surat izin survey awal dan surat izin penelitian dari Universitas Bisa Bangsa Getsempena dan izin MAN 2 Lhoksukon untuk melakukan survey awal dan penelitian

#### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah mendapatkan izin dari MAN 2 Lhoksukon peneliti dan menentukan subjek peneliti yang memenuhi kriteria inklusi yang akan menjadi responden.

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan lebih dahulu kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian dengan mengajukan surat permohonan menjadi responden.
- b. siswi bersedia menjadi responden.
- c. Pengumpulan data primer melalui lembar kuesioner

### **3.9 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.9.1 Pengolahan data**

Menurut Nurdin dan Hartati (2019), untuk kepentingan analisis data, bagaimanapun bentuk datanya adalah sebagai berikut :

##### **1. Penyusunan Data**

- a. hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah :
- b. Hanya memasukkan data yang penting dan benar-benar dibutuhkan;
- c. Hanya memasukan data yang bersifat objektif;

- d. Hanya memasukkan data yang autentik;
- e. Perlu dibedakan antara data informasi dengan kesan pribadi responden.

## **2. Tahap Editing**

Yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait pengisian instrumen pengumpulan data.

## **3. Tahap Koding**

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.

## **4. Tahap Pengujian**

Yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.

## **5. Tahap Mendeskripsikan Data**

Yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi. Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

## **6. Tahap Pengujian Hipotesis**

Yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

### **3.9.2 Analisa data**

#### **1. Univariat**

Menurut Siyanto dan Sodik (2015), Jenis analisis ini digunakan untuk penelitian satu variabel. Analisis ini dilakukan terhadap penelitian deskriptif, dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penghitungan statistik tersebut nantinya merupakan dasar dari penghitungan selanjutnya.

#### **Rumus Distribusi Frekuensi :**

$$P = \frac{L}{n} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

P : Presentase

L : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden yang menjadi sampel

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah lanjutan tahapan berikutnya, variabel penelitian yang mempengaruhi untuk mendapatkan informasi antara variabel independent, dengan variabel dependent, menggunakan penelitian ini menggunakan uji Paired- test untuk mengetahui beda mean nilai variabel y antara 2 pengukuran (pre dan post test) yang dibentuk oleh variabel x (Rohidah dan Nurmaliza, 2019).

### Rumus Paired T-Test

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Rumus 3.1 Paired T-test

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$  = Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan

2 N = Jumlah sampel

Untuk mengintepretasikan Paired sample t-test terlebih dahulu harus ditentukan :

- Nilai  $\alpha$

- df (degree of freedom) = N-k

Untuk paired sample t-test df = N-1

- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 95%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- T tabel > T hitung = Ho diterima atau Ha ditolak.

- T tabel < T hitung = Ho ditolak atau Ha diterima

Setelah dilakukannya Uji Normalitas didapatkan hasil dengan kategori tidak berdistribusi normal, maka peneliti tidak dapat menggunakan Uji Paired t Test dalam penelitian ini sehingga peneliti menggunakan Uji Wilcoxon Siugned Rank Test. Uji wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur signifikan perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan

dengan data berskala ordinal atau data dengan skala interval namun memiliki distribusi data yang tidak normal, uji wilcoxon merupakan uji alternatif dari uji paired t test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.10 Etika Penelitian**

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmojo,2010) :

#### **a. Kebaikan (*Beneficience*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

#### **b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Penelitian menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

#### **c. Kejujuran (*Veracity*)**

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga responden tidak ragu dan paham maksud dan tujuan.

#### **d. Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima serta tidak bias.